

KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA (KEM) DI SEKOLAH DASAR

Neneng Anggraeni, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron, Rudi Umar Susanto
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
email: nenengangraeni007.sd19@student.unusa.ac.id, suharmono@unusa.ac.id ,
syamsulghufron@unusa.ac.id, rudio@unusa.ac.id4

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecepatan membaca dan pemahaman isi dari suatu bacaan atau dikenal dengan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) peserta didik tingkat Sekolah Dasar. Ketika guru melemparkan pertanyaan dari suatu bacaan, hanya beberapa peserta didik yang dapat menjawab. Penelitian terkait Kecepatan Efektif Membaca telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun sangat terbatas sekali informasi yang merangkum topik tersebut dalam bentuk systematic literature review. Tujuan penelitian ini untuk melakukan kajian literature atau merangkum hasil penelitian tentang Kecepatan Efektif Membaca (KEM) di Sekolah Dasar tahun 2022 berdasarkan pokok bahasan, metode, dan hasil penelitian. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mereview semua artikel terkait Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dalam kurun waktu 2022. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa Kecepatan Efektif Membaca (KEM) sebagai tes untuk tolok ukur keefektifan dalam membaca, sehingga dengan mengetahui hasil tes KEM, maka dapat sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran literasi berikutnya.

Kata Kunci: Kecepatan Efektif Membaca, Pembelajaran literasi, *Systematic Literature Review*

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading speed and understanding of the content of a reading or known as the Effective Reading Speed (KEM) of elementary school level students. When the teacher asks questions from a reading, only a few students can answer. Research related to Speed Effective Reading has been carried out by many previous researchers, but there is very limited information covering this topic in the form of a systematic literature review. The purpose of this research is to conduct a literature review or summarize the results of research on Effective Reading Speed (KEM) in Elementary Schools in 2022 based on the subject matter, methods, and research results. The research method chosen in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by reviewing all articles related to Effective Reading Speed (KEM) in 2022. The articles used in this study were 6 journal articles obtained from Google Scholar. Based on this research, it was found that Effective Reading Speed (KEM) is a test for measuring effectiveness in reading, so knowing the results of the KEM test, it can be used as evaluation material for subsequent literacy learning.

Keywords: *Effective Speed of Reading, Literacy Learning, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa harus dimiliki oleh peserta didik, salah satunya membaca. Keterampilan membaca sangat penting untuk

diterapkan khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Dalam menguasai keterampilan membaca, peserta didik dapat memahami isi bacaan, meringkas bacaan, menjawab

KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA (KEM) DI SEKOLAH DASAR

Neneng Anggraeni, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron, Rudi Umar Susanto

pertanyaan berdasarkan bacaan, serta dapat menceritakan kembali isi bacaan. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh teknik seseorang dalam membaca. Menurut Khairunnisa dkk. (dalam Tarigan, 2020: 152), membaca adalah kegiatan untuk memperoleh pesan melalui bahasa tulis atau kata-kata. Peserta didik harus memiliki kemampuan membaca efektif agar mudah memahami isi bacaan secara cepat dan tepat.

Peserta didik yang kritis, paham hal apa saja yang perlu digali dari teks bacaan secara tepat. Peningkatan kecepatan efektif membaca peserta didik dapat dilihat dari jumlah pemahaman suatu teks yang telah dibaca sebelumnya. Menurut Khairunnisa dkk. (dalam Harjasujana dan Mulyati, 2020: 152), menyamakan istilah Kecepatan Efektif Membaca dengan *speed reading* (membaca cepat). Menurut Perangin-angin dkk. (dalam Nurhadi, 2019: 6), *speed reading* merupakan kegiatan membaca yang mendahulukan proses kecepatan informasi yang diterima serta tetap memperhatikan pemahaman terhadap apa yang dibaca. Kecepatan Efektif Membaca mempengaruhi tujuan membaca, teknik membaca, tingkat keterbacaan, motivasi, proses berpikir kritis dan kreatif serta menalar.

Menurut Mulyati (dalam Harjasujana & Mulyati, 2009), Kecepatan Efektif Membaca (KEM) merupakan perpaduan antara keterampilan gerak mata dengan kemampuan kognitif saat membaca. KEM juga dapat diartikan sebagai kombinasi atau perpaduan membaca dengan kecepatan rata-rata dan ketepatan dalam memahami apa yang sedang dibaca. Menurut Nuryati (dalam Harjasujana & Yeti, 2017: 2), bahwa kemampuan mata disebut kemampuan visual, sedangkan kemampuan kognitif meliputi kemampuan berpikir dan menalar. Jadi, KEM melibatkan dua komponen yakni kemampuan mata untuk menangkap huruf dari bacaan dan kemampuan pikiran untuk menyimpulkan isi dari bacaan yang sedang dibaca. Dua komponen ini harus seimbang agar peserta didik efektif dalam membaca sehingga proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Menurut Khairunnisa dkk. (dalam Nurhadi, 2020: 152), terdapat hal yang

menghambat KEM yakni, (1) mengemukakan hal yang sedang dibaca (olah vokal), (2) membaca kata per kata, (3) menggunakan alat seperti ujung pensil dan ujung jari untuk memeriksa tulisan dari suatu teks bacaan, (4) menggerakkan bagian tubuh, (5) Kurang pemfokusan, (6) menggumam atau bersenandung, (7) kebiasaan mengambil jeda yang cukup lama, (8) kebiasaan mengulang-ulang bacaan. Selain itu, guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar berpusat pada guru.

Ketika dalam pembelajaran tematik terdapat teks cerita, yang lebih dominan dalam membaca adalah guru, sehingga ketika guru bertanya terkait isi dari bacaan tersebut peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawabnya. Karena keterbatasan pengalaman dalam membaca, seharusnya peserta didik diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan secara mandiri, dengan begitu peserta didik akan memiliki pengalaman membaca yang awalnya membaca dengan tempo lambat akan menjadi cepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang ingin KEMnya diatas rata-rata maka harus membiasakan membaca setiap hari agar peserta didik mempunyai pengalaman dalam membaca.

Pada tingkat SD khususnya kelas V dalam pembelajaran tematik terdapat teks cerita sejarah, yang mana peserta didik diharuskan untuk membaca sendiri teks bacaan dengan cepat dan tepat, karena keterbatasan waktu mengakibatkan beberapa peserta didik kurang memahami isi dari teks cerita sejarah tersebut. Peserta didik juga masih rendah dalam hal keterampilan membaca, banyak yang membaca dengan tempo lambat, kurang dapat membedakan huruf abjad, dan kurang dapat menyimpulkan isi dari bacaan. Rata-rata peserta didik kelas V bisa membaca namun hanya sekedar membaca tanpa tahu isi dari bacaan, ada yang membaca dengan tempo cepat namun tidak memperhatikan tanda baca, dan masih banyak lagi.

Menurut Amalia (dalam Nurhadi, 2019: 34), eskalasi kecepatan membaca diikuti dengan persentase pemahaman. Peserta didik yang membaca teks dengan tempo lambat akan menerima informasi secara terbatas karena

gerak mata yang melihat teks kata tiap kata, berbeda dengan peserta didik yang membaca dengan tempo cepat akan menerima informasi lebih baik karena gerak mata melihat teks perkalimat sebagai kesatuan makna.

Kecepatan membaca dapat diukur dengan menghitung jumlah kata yang dibaca dibagi dengan waktu tempuh baca dalam satuan menit, dan pemahaman diukur dengan menghitung jawaban benar dibagi jumlah keseluruhan soal dikali 100%.

Oleh karena itu, rumus yang dapat dipergunakan ialah:

$$\text{Kecepatan Membaca} = \frac{\text{Jumlah Kata}}{\text{Waktu Baca (menit)}}$$

$$\text{Pemahaman Membaca} = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran kedua aspek ini harus diintegrasikan agar dapat menunjukkan kemampuan membaca secara keseluruhan, sehingga untuk mencari KEM, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KEM} = \text{Kecepatan Membaca} \times \text{Pemahaman Membaca}$$

Menurut Yeremia dkk. (2017), menggapai KEM yang tinggi memerlukan latihan dan adaptasi membaca rutin sejak dini. Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap KEM, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yakni, faktor yang berasal dari diri pembaca itu sendiri, seperti kecerdasan, keinginan dan dorongan, sikap membaca, kemahiran berbahasa, maksud membaca, dll. Sedangkan faktor *eksternal* yakni, faktor yang berasal diluar diri pembaca. Faktor *eksternal* dibedakan menjadi dua, yakni faktor pemahaman bacaan (keterbacaan teks saat membaca) dan karakteristik lingkungan membaca (guru, lembaga, model pembelajaran, teknik membaca, dll). Pembaca yang efektif adalah pembaca yang adaptif, yakni pembaca yang mudah menyesuaikan keadaan, dengan kata lain mampu manajemen waktu membaca dengan memperhatikan situasi dan keadaan baca yang dihadapi, seperti karakteristik bacaan, tingkat kesulitan bacaan, strategi membaca, minat membaca, dan lain-lain.

Penelitian terkait Kecepatan Efektif Membaca telah banyak dilakukan oleh peneliti

sebelumnya, namun sangat terbatas sekali informasi yang merangkum topik tersebut dalam bentuk systematic literature review. Yeremia dkk. (2017), melakukan penelitian berjudul “Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang”, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan KEM peserta didik dalam Praktik membaca cepat. Penelitian Yeremia dkk., mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan yakni, subjek penelitian Yeremia adalah peserta didik kelas XI SMA, sedangkan penelitian ini kelas V SD. Metode penelitian Yeremia menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode SLR. Khairunnisa dkk. (2020), melakukan penelitian berjudul “Kecepatan Efektif Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bengkulu”, dengan hasil penelitian bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kecepatan membaca efektif sedang untuk teks nonfiksi. Penelitian Khairunnisa dkk., mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan yakni, subjek penelitian Khairunnisa dkk., adalah peserta didik kelas VIII SMP, sedangkan penelitian ini kelas V SD. Metode penelitian Khairunnisa menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode SLR. Raehani (2021), melakukan penelitian berjudul “Kemampuan Kecepatan Efektif Membaca Teks Biografi Dalam Media Kompas.com Pada Siswa Kelas VIII SMPI Al-Azhar 2 Pejaten, Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021”, dengan hasil penelitian bahwa pemahaman isi dan kemampuan efektif membaca cepat peserta didik SMP Islam Al-Azhar 2 Pejaten termasuk dalam kategori lambat dengan nilai berkisar antara 60-89 kpm. Penelitian Raehani mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan yakni, subjek penelitian Raehani adalah peserta didik kelas VIII SMP, sedangkan penelitian ini kelas V SD. Metode penelitian Raehani menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode SLR.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah merangkum sejumlah penelitian terdahulu

KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA (KEM) DI SEKOLAH DASAR

Neneng Anggraeni, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron, Rudi Umar Susanto

tentang Kecepatan Efektif Membaca (KEM) teks cerita sejarah mulai tahun 2022. Oleh karena itu, SLR yang paling utama adalah pengumpulan data berupa hasil penelitian KEM pada materi teks cerita sejarah di sekolah dasar, melalui data hasil penelitian KEM yang telah diekstraksi.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana perkembangan penelitian tentang kecepatan efektif membaca di sekolah dasar berdasarkan subjek studi?
- (2) Bagaimana perkembangan penelitian tentang kecepatan efektif membaca di sekolah dasar berdasarkan metodologi studi?
- (3) Bagaimana perkembangan penelitian tentang kecepatan efektif membaca di sekolah dasar berdasarkan hasil studi?

METODE

a. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, *review* dan analisis dilakukan secara sistematis berdasarkan artikel dan jurnal periode terbit tahun 2022.

b. Database

Data yang dikumpulkan untuk SLR ini berasal dari Google Cendekia. Google Cendekia adalah mesin pencari web yang dirilis pada November 2004 yang memberi pengguna akses gratis ke teks lengkap dan ulasan online dari jurnal ilmiah, prosiding konferensi, laporan, artikel, dan literatur ilmiah lainnya. Pada Januari 2018, Google Cendekia diakui sebagai mesin pencari akademik terbesar. Ini digunakan di seluruh dunia dan diperkirakan terdiri dari sekitar 389 juta dokumen.

c. Protokol

SLR dikembangkan sesuai dengan kriteria berbasis bukti yang diterima dan terdiri dari pernyataan PRISMA (item pelaporan yang direkomendasikan untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis), 27 item daftar periksa, dan bagan alur 4 langkah. Pernyataan PRISMA mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi ketika penulis mencari studi yang relevan dan membimbing mereka untuk mencari database besar tinjauan literatur dari berbagai periode waktu.

d. Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Identification

- a) Keyword: Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Bahasa Indonesia IPS Sekolah Dasar Kelas 5

- b) Hasil: 125

- c) Waktu akses: 1 November 2022 pukul 12:30 WIB

- 2) Screening

- a) Inklusi

- (1) Tahun 2022

- (2) Bahasa Indonesia

- (3) Sekolah dasar kelas 5

- (4) Bidang studi Bahasa Indonesia dan IPS di sekolah dasar

- (5) Tidak termasuk paten dan sitasi

- (6) Hanya dokumen memiliki pdf dan terupload otomatis pada Mendeley web importer

- b. Eksklusi

- 1) tahun selain 2022

- 2) selain bahasa Indonesia

- 3) Tidak ditemukan pdf

- 4) bukan systematic literarute review

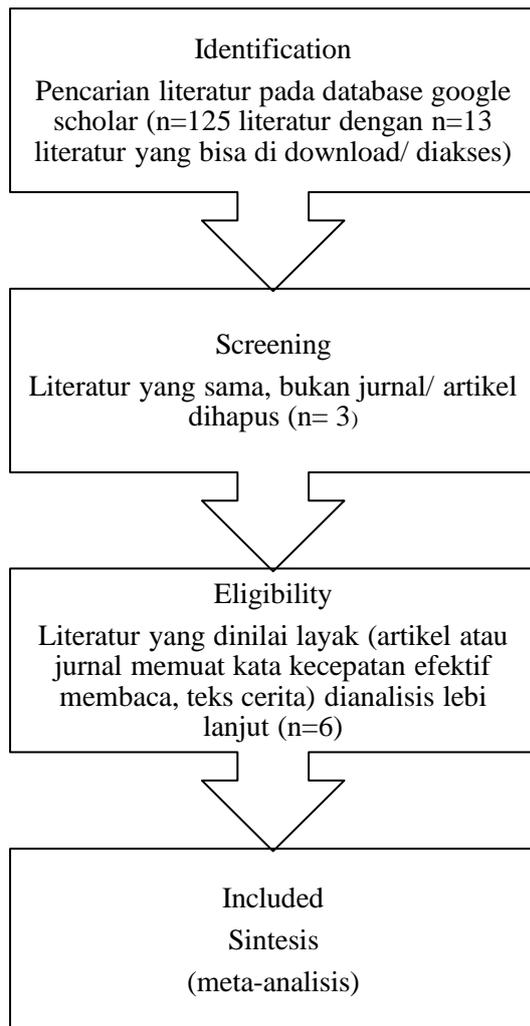
Hasil: 13

- 3) Eligibility

Dataset selanjutnya dikurangi dengan membaca abstrak dan, jika sesuai, teks lengkap berdasarkan empat kriteria inklusi yang menjadi fokus artikel ini. Lebih khusus lagi, penelitian harus berkaitan dengan masalah pembelajaran di sekolah dasar dan semua pertanyaan penelitian harus dijawab dan disajikan dalam bahasa Indonesia. Setelah menerapkan dua kriteria ini, 12 artikel tetap ada dalam kumpulan data.

- 4) Included

Pada tahap akhir, hanya 12 item yang memenuhi persyaratan yang dilampirkan untuk ditinjau. Artikel yang dipilih adalah tinjauan pustaka sistematis (bukan jenis tinjauan pustaka lainnya) yang diterbitkan pada tahun 2022. Kriteria ini dianggap menghasilkan tinjauan sistematis berkualitas tinggi. Detail proses pengumpulan data menggunakan aliran PRISMA dirangkum pada Gambar 1.



d. Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian (RQ). Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas, setiap artikel diringkas dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Tingkat pendidikan peserta didik
- 2) Karakteristik peserta didik
- 3) Jenis pembelajaran Tematik
- 4) Sub pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPS
- 5) Pengajaran metakognitif
- 6) Metode penelitian umum dan sifat kondisi
- 7) Variabel target
- 8) Hasil yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdapat di kelas tinggi pada sekolah dasar. Presentase banyaknya studi

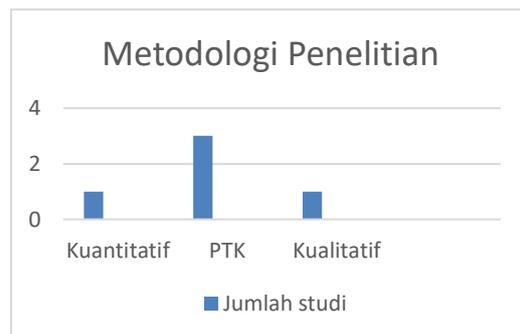
berdasarkan subjek penelitian disajikan pada diagram berikut.



Dari diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa penelitian terhadap KEM Teks Cerita Sejarah lebih banyak dilaksanakan pada kelas tinggi. Terdapat perbedaan yang signifikan pada data tersebut. Hal ini bisa terjadi karena pembelajaran teks cerita sejarah di kelas tinggi terdapat pada tingkat kelas IV dan V dengan kompetensi dasar yang berbeda-beda, serta banyaknya indikator atau materi teks bacaan yang membutuhkan pemahaman inti bacaan pada kelas tinggi.

2. Metodologi Penelitian

Pengelompokan berdasarkan metodologi penelitian dibagi dalam 3 kategori, yaitu kuantitatif, PTK, dan Kualitatif. Dapat dilihat pada diagram berikut.



Dari diagram di atas terlihat bahwa metodologi yang sering digunakan adalah dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk melihat KEM pada materi teks cerita sejarah di sekolah dasar. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode PTK penelitian ini memperoleh hasil yang akurat. Namun, dapat juga dilihat bahwa penelitian terhadap KEM pada materi teks cerita sejarah di sekolah dasar tidak hanya dilakukan dengan metode PTK saja, tetapi juga dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

3. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dapat ditemukan berbagai macam hasil penelitian yang berhubungan dengan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada teks cerita sejarah di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mendapatkan gambar besar tentang KEM ini. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai metode, baik itu kualitatif, kuantitatif, mixed method atau PTK, memperoleh hasil yang sama, yaitu meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada pembelajaran literasi di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa KEM dari masing-masing penelitian terbukti dapat meningkatkan KEM peserta didik. Dalam penerapannya, pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan faktor-faktor dari peserta didik itu sendiri dan lingkungan pembelajaran tersebut dilaksanakan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian pertama ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mendeskripsikan kecepatan efektif membaca dengan pemahaman isi yakni penelitian yang dilakukan oleh Raehani (2021), yang memberikan hasil bahwa KEM peserta didik kategori lambat dengan rentang nilai 60-89 kpm. Hal ini perlu adanya upaya untuk meningkatkan KEM. Menurut Gereda (2015), untuk meningkatkan KEM membutuhkan pelatihan secara bertahap dan berkesinambungan. Menurut Subyantoro (dalam Laksono, dkk., 2008) menyarankan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat, yaitu dengan mengurangi subvokalisasi, menciptakan visualisasi, mengurangi kebiasaan menunda, mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan daya ingat. Menurut Gereda (dalam Nurhadi, 2015: 216), upaya lain untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif yaitu dengan mengetahui metode dan teknik pengembangan kecepatan membaca, berlatih secara intensif, dan membiasakan diri membaca cepat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeremia (2017), penelitian tersebut memberikan hasil

bahwa adanya peningkatan KEM peserta didik dalam praktik membaca cepat. Adanya praktik membaca cepat diharapkan dapat membuat nilai KEM berada dalam kategori cepat atau sangat cepat. Menurut Purwaningsih (2020: 76), membaca cepat akan terasa juga manfaatnya pada waktu membaca survei. Dengan membaca cepat orang bisa memperoleh pengetahuan yang luas tentang yang dibacanya sesuai dengan sifat bacaan yang tidak memerlukan pendalaman. Maka, diperlukan pelatihan sejak dini. Menurut Yuliana & Nurhasanah (dalam Kamalasari, 2011: 236), menjelaskan bahwa ada beberapa latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecepatan membaca, antara lain: latihan persepsi kata, latihan gerakan mata, melebarkan jangkauan mata, latihan otot mata, latihan pernapasan, latihan meningkatkan konsentrasi. Alimuddin (2015), menyimpulkan bahwa Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dipengaruhi oleh faktor kemampuan berbahasa, pengetahuan kognitif, dan pengalaman membaca. Hambatan pada tingkat bahasa dapat diatasi dengan sering membaca kamus bahasa Indonesia dan teori bahasa, hambatan pada pengetahuan kognitif dapat diatasi dengan meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman untuk memahami isi/pesan yang terkandung dalam bacaan seefektif mungkin, sedangkan hambatan pada pengalaman membaca dapat diatasi dengan peserta didik harus sering membaca karena orang yang sering membaca KEMnya jauh berbeda dengan orang yang jarang membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil review secara sistematis terhadap sejumlah studi yang terpublikasi, dapat disimpulkan bahwa penelitian Kecepatan Efektif Membaca (KEM) di Sekolah Dasar mendapatkan perhatian yang baik, khususnya dalam peningkatan kecepatan efektif membaca sehingga proses pembelajaran literasi dapat tercapai. Hasil review sistematis ini merekomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan metode yang lebih kuat yaitu meta analisis, agar dapat diketahui pada variable moderator mana KEM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N. (2019). "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Teknik Skimming." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Gereda, A. (2015). "Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Pendidikan Kimia Universitas Musamus." *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 213–225. <https://doi.org/10.35724/magistra.v2i2.335>
- Khairunnisa, H., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2020). "Kecepatan Efektif Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kota Bengkulu." *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 18(2), 151–159. <https://doi.org/10.33369/jwacana.v18i2.14869>
- Mulyati, Y. (2009). "Kecepatan Efektif Membaca: Apa, Mengapa dan Bagaimana?" *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1. [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196008091986012-YETI_MULYATI/KECEPATAN_EFEKTIF_MEMBACA_\(MMAS_03\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196008091986012-YETI_MULYATI/KECEPATAN_EFEKTIF_MEMBACA_(MMAS_03).pdf)
- Nuryati, N. (2017). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Artikel dengan Membaca Cerpen Melalui Penggunaan Teknik Kecepatan Efektif Membaca (KEM)." *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(2), 1–11. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/739>
- Perangin-angin, E., Ginting, S. D. B., & Purba, L. D. R. (2019). "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Media Teks Bergerak Siswa Keas IX-1 SMP HKBP SEI Mati Medan." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 2(1), 9–25. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP/article/view/867>
- Purwaningsih, S. (2020). "Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat." *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 3(2), 74–81. <https://jurnal.unsur.ac.id/dinamika/article/view/1002>
- Raehani, M. S. (2021). "Kemampuan Kecepatan Efektif Membaca Teks Biografi dalam Media Kompas. com pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 2 Pejaten, Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021" [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (Issue 11150130000067). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55939>
- Yeremia, Y., Salem, L., & Ramdani, D. (2017). "Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(9), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21679>
- Yuliana, R., & Nurhasanah, A. (2011). "Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Inovasi Pendidikan*, 230–238. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11172>